

Investment Weekly Highlights

24-10-2022

Pekan Lalu

Indikator Utama	14-Okt-22	21-Okt-22	%
IHSG	6,814.5	7,017.8	3.0
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	10,199.2	11,023.0	8.1
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-1,224.5	3,832.2	-
BINDO Index	434.5	431.5	-0.7
USD/IDR	15,427	15,632	-1.3

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXNCYC	Barang konsumen primer	4.9
IDXFIN	Keuangan	4.2
IDXHLTH	Kesehatan	2.7
IDXBASIC	Material	2.5
IDXINFRA	Infrastruktur	1.8
IDXENER	Energi	1.6
IDXCYC	Konsumen non-primer	1.4
IDXPROP	Properti & real estat	0.2
IDXINDUS	Perindustrian	0.0
IDXTECH	Teknologi	0.0
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-0.5

Pasar saham Amerika Serikat menguat pekan lalu, di mana di awal pekan pergerakan pasar cenderung positif didukung laporan keuangan beberapa emiten yang positif. Memasuki akhir pekan, sentimen pasar beranjak negatif merespon data sektor properti AS yang melemah. Rilis data *housing* dan kredit properti menunjukkan penurunan seiring dengan rata-rata tingkat bunga KPR 30-tahun Amerika yang mencapai level tertinggi dalam 20 tahun. Selain itu pasar juga bereaksi terhadap pernyataan *hawkish* dari pejabat The Fed bahwa tahun ini *Fed Funds Rate* sangat mungkin naik melebihi 4% di tengah inflasi yang masih terlalu tinggi. Rilis data *initial jobless claim* mingguan menunjukkan penurunan untuk ketiga kalinya berturut-turut (214 ribu dibandingkan ekspektasi 223 ribu), sinyal bahwa pasar tenaga kerja masih kuat dan di lain pihak masih akan memberi tekanan pada inflasi. Indeks S&P 500 menguat 4.74% dan imbal hasil *UST 10Y* naik dari 4.02% ke 4.22%.

Pasar saham kawasan Asia juga bergerak fluktuatif pekan lalu, terutama setelah terdapat kabar peningkatan kasus Covid-19 di China. Sementara itu pemerintah China mempertimbangkan untuk relaksasi aturan Covid dengan memperpendek jangka waktu karantina bagi pengunjung tertentu. Ekonomi China tumbuh 3.9% *YoY* di Q3-2022, lebih baik dari ekspektasi 3.3%. Sementara itu data ekonomi bulanan China relatif melemah di September dengan penjualan ritel tumbuh 2.5% *YoY*, turun dari sebelumnya 5.4%, dan ekspor tumbuh 5.7% *YoY* turun dari 7.1% di bulan sebelumnya. Secara keseluruhan, indeks MSCI Asia Pacific melemah 1.48% pekan lalu.

Di pasar domestik BI menaikkan suku bunga acuan 50bps untuk kedua kalinya berturut-turut, sehingga saat ini berada di level 4.75%. Pernyataan dari Gubernur BI tetap mengindikasikan kenaikan suku bunga untuk menjaga ekspektasi inflasi, di mana BI melihat inflasi inti dapat turun ke kisaran 2-4% di paruh pertama 2023, lebih cepat dari ekspektasi sebelumnya di Q3-2023. Neraca perdagangan September kembali mencatatkan surplus sebesar USD4.99 miliar di mana capaian ini lebih tinggi dibandingkan estimasi. Ekspor tumbuh 20.28% *YoY* sementara impor tumbuh 22.02% *YoY*. IHSG ditutup naik 2.98% dengan sektor barang konsumen primer dan finansial mencatat kinerja terbaik. Investor asing mencatat pembelian bersih IDR3.8 triliun di pasar saham. Pasar obligasi melemah 0.67% dengan imbal hasil obligasi pemerintah 10Y naik dari 7.37% ke 7.65%.

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	25 Okt	Conf. Board consumer confidence
	27 Okt	Pertumbuhan PDB Q3-2022
	28 Okt	PCE deflator
Eurozone	27 Okt	Rapat Bank Sentral Eropa
China	27 Okt	Industrial profits

Pekan ini pasar akan memperhatikan rilis laporan keuangan emiten AS untuk menganalisa dampak dari inflasi tinggi dan kenaikan suku bunga. Dari sisi data ekonomi, pasar akan memperhatikan data ekonomi AS menjelang rapat FOMC di awal November. Pasar memperkirakan The Fed akan menaikkan suku bunga 75bps di November. Sementara itu bank sentral Eropa diperkirakan akan menaikkan suku bunga 75bps pekan ini melanjutkan tren sebelumnya.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyerahan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di www.reksadana-manulife.com. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di www.manulifeim.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.